

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari data yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kadar zat terlarut dispersi padat 1:1 ; 1:2 ; 2:1 (12,2071 $\mu\text{g}/\text{mL}$  ; 14,0522 $\mu\text{g}/\text{mL}$  ; 8,8303 $\mu\text{g}/\text{mL}$ ) lebih tinggi dibandingkan dengan campuran fisik 1:1 ; 1:2 ; 2:1 (9,3786 $\mu\text{g}/\text{mL}$  ; 10,1532 $\mu\text{g}/\text{mL}$  ; 7,4899 $\mu\text{g}/\text{mL}$ ) dan efavirenz memiliki kelarutan paling rendah (6,9765 $\mu\text{g}/\text{mL}$ ).
2. Nilai  $T_{85\%}$  campuran fisik 1:1 (237,96 menit) lebih cepat dibandingkan sampel lainnya, sedangkan nilai  $T_{85\%}$  dispersi padat 2:1 (1.205,04 menit) adalah yang paling lama.
3. Semua sampel mengikuti model kinetika Langenbucher.
4. Dari hasil pengujian ANOVA satu arah untuk efisiensi disolusi dari ketujuh sampel memperlihatkan hasil yang bermakna atau berbeda nyata dimana signifikansi dari uji anovanya 0,000 ( $P < 0,05$ ).

### 5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait polimer dan metoda yang tepat dalam pembentukan dispersi padat efavirenz.